

NI MADE SUKRAWATI

PROSES DIDAKTIS

dalam TRADISI NGAYAH
DI PURA ULUN DANU BATUR



PASCASARJANA UNIVERSITAS HINDU INDONESIA

**PROSES
DIDAKTIS**
dalam TRADISI NGAYAH
DI PURA ULUN DANU BATUR

Penulis:
Ni Made Sukrawati

Editor:
A Paramita

Tata letak:
I Komang Suidiana

Cetakan pertama, April 2019
ISBN: 978-602-53082-8-4
x + 281 halaman; 14 x 21 cm

Diterbitkan oleh:
PT. JAPA WIDYA DUTA
Jalan Sedap Malam, Sanur Kaja, Denpasar
Telp. (0361) 4720016

Bekerjasama dengan:

Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii

BAB I

YADNYA DAN SISTEM NILAI TRADISI KUNO DI BATUR.....1

1.1 Kebertahanan Aktivitas <i>Ngayah</i> di Batur.....	1
1.2 Batur dalam Lintasan Sejarah.....	16
1.3 Perbukitan Kintamani	20
1.4 Kondisi Geografis Desa <i>Pakraman</i> Batur	25
1.5 Kondisi Sosial Desa <i>Pakraman</i> Batur	27
1.6 Keberadaan Pura Ulun Danu Batur	35
1.6.1 Sejarah Pura Ulun Danu Batur	36
1.6.2 Struktur Bangunan Pura Ulun Danu Batur	44
1.6.3 Struktur <i>Pangempon</i> Pura Ulun Danu Batur	49

BAB II

KEBERTAHANAN PROSES DIDAKTIS DALAM TRADISI NGAYAH DI PURA ULUN DANU

BATUR.....	55
2.1 Ideologi Religius.....	56
2.1.1 Kepercayaan Terhadap Bhatari Danu	57
2.1.2 <i>Ngayah</i> Sebagai Wujud <i>Bhakti</i>	68

2.2 Membangun Sistem Pengetahuan.....	82
2.2.1 Pengetahuan Keagamaan.....	83
2.2.2 Akumulasi Pengalaman dan Disposisi Tindakan	93
2.3 Memelihara Keseimbangan dan Harmoni Sosial	103
2.3.1 Peran Struktur dan Pranata Sosial.....	104
2.3.2 Peran Pemimpin Kharismatik.....	115

BAB III

TAHAPAN PROSES DIDAKTIS DALAM TRADISI NGAYAH MEMBUAT BANTEN PADA PUJAWALI NGUSABHA KADASA DI PURA ULUN DANU

BATUR.....	127
3.1 Proses Asimilasi	129
3.1.1 Penyelenggaraan <i>Pasamuhan Agung</i>	130
3.1.2 Pembentukan Struktur Kepanitiaan.....	145
3.2 Proses Akomodasi.....	157
3.2.1 Penyesuaian Diri terhadap Aturan	159
3.2.2 Prosesi <i>Ngayah Membuat Banten</i>	169
3.3 Proses Ekuilibrasi.....	186
1.3.1 Menambah dan Mengembangkan Pengetahuan.....	186
3.3.2 Menjaga Stabilitas Mental	194

BAB IV

IMPLIKASI PROSES DIDAKTIS TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU

GENERASI MUDA DESA PAKRAMAN BATUR..	201
4.1 Implikasi Terhadap Pengetahuan.....	202
4.1.1 Pengetahuan <i>Tattwa</i>	202
4.1.2 Pengetahuan <i>Susila</i>	209
4.1.3 Pengetahuan <i>Acara</i>	217

4.2 Implikasi Terhadap Sikap	224
4.2.1 Sadar Kewajiban.....	225
4.2.2 Taat Aturan	231
4.2.3 Kebersamaan dan Kerjasama	236
4.3 Implikasi Terhadap Perilaku.....	241
4.3.1 Perilaku Religius	242
4.3.2 Perilaku Etis	248
4.3.3 Perilaku Sosial	255
Indeks.....	262
Glosarium.....	264
Daftar Pustaka	272

BAB I

YADNYA DAN SISTEM NILAI TRADISI KUNO DI BATUR

1.1 Kebertahanan Aktivitas *Ngayah* di Batur

Agama Hindu didasarkan atas tiga kerangka dasar, yaitu *tattwa*, *susila*, dan *acara*. Sudharta dan Punyatmaja (2001:5) mengibaratkan *tattwa* itu sebagai kepala, *susila* itu sebagai hati, dan *acara* sebagai tangan serta kaki agama. Ketiga kerangka ini tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain dan mencakup seluruh aspek pelaksanaan ajaran agama Hindu. Dalam kehidupan beragama umat Hindu di Bali, ketiga kerangka agama Hindu tersebut dipraktikkan menjadi bagian dari tradisi dan kebudayaan Bali. Dengan kata lain, tradisi dan kebudayaan Bali merupakan bagian integral dari pelaksanaan agama Hindu. Kuatnya ikatan antara agama Hindu dan kebudayaan Bali ini acapkali melahirkan anggapan di masyarakat bahwa keduanya sulit dipisahkan dalam kehidupan masyarakat Hindu di Bali (Wesnawa,

PROSES DIDAKTIS

dalam TRADISI NGAYAH
DI PURA ULUN DANU BATUR

Buku ini berupaya menjelaskan tentang kehidupan budaya dan keagamaan masyarakat pegunungan yang unik, khususnya di Desa Pakraman Batur. Dalam derasnya arus modern, tradisi ngayah membuat banten pada Pujawali Ngusabha Kadasa di Pura Ulun Danu Batur tetap dilaksanakan sampai sekarang. Secara teoretis, keberlanjutan dan keberlanjutan tradisi tersebut karena proses didaktis yang berlangsung di dalamnya.

Alasan didaktis dilaksanakannya tradisi ngayah membuat banten pada Pujawali Ngusabha Kadasa di Pura Ulun Danu Batur adalah untuk membangun kesadaran religius, membangun sistem pengetahuan, dan memelihara kesimbangan dan keharmonisan sosial. Proses didaktis dalam tradisi ngayah tersebut meliputi proses asimilasi, akomodasi, dan ekuilibrasi.

Proses didaktis ini berimplikasi terhadap pengetahuan tattwa, susila, dan acara; sikap sadar kewajiban, taat pada aturan, kebersamaan dan kerja sama; serta perilaku religius, etis, dan sosial generasi muda Desa Pakraman Batur. Studi ini menemukan bahwa proses didaktis dalam tradisi ngayah membuat banten pada Pujawali Ngusabha Kadasa di Pura Ulun Danu Batur merupakan pendidikan secara kontekstual – yang sangat efektif membentuk karakter, sikap dan perilaku generasi muda Batur.

ISBN 978-602-53082-8-4



9

786025

308284